



Museum Perjuangan minim pengunjung

Oleh Rizki Dela
HARIAN JOGJA

JOGJA: Minat kunjungan masyarakat ke Museum Perjuangan masih kurang. Padahal museum ini merupakan tempat untuk dapat belajar memahami sejarah perjuangan bangsa.

Berkaitan itu Walikota Herry Zudianto, memiliki ide pada pembukaan *Museum Perjuangan Expo*, Kamis (19/5). Herry Zudianto menyatakan perlu dibuat *eye catching* untuk membuat daya tarik pengunjung.

"Saya berpikir bagaimana untuk meng-*eye catching*kan, orang lewat bisa menoleh. Kalau *noleh we ora piye le arep ngerti* [me-

nengok saja tidak, bagaimana bisa tahu] kalau ada museum memperhatikan dulu kalau di sini ada museum. Ibarat orang berdagang tokonya dilihat dulu baru dagangannya bisa laku," tuturnya.

Selain itu, Herry menambahkan pelajaran sejarah di sekolah-sekolah perlu dilakukan di museum, agar guru dapat berinteraksi dengan murid. Dia menuturkan sejarah tidak hanya untuk dihafal, tapi untuk dimaknai.

Kepala Museum Beteng Vredeburg Sri Ediningsih mengakui, museum unit II ini sepi pengunjung karena letaknya yang sering tidak diketahui warga maupun wisatawan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005